



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

SKRIPSI

**PERENCANAAN STRATEGIS PENGEMBANGAN SUB SEKTOR
PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DI
KABUPATEN TANAH DATAR**

Oleh

SRI RAHMADANI

04151004

**Mahasiswa Program S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
PADANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

No. Alumni Universitas	SRI RAHMADANI	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
a) Tempat/tanggal lahir : Batusangkar / 30 April 1988 b) Nama Orang Tua : Edi Chan & Noni Wati c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151004 f) Tanggal Lulus : 21 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3, i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln. Hamka no. 42D Parak Juar, Batusangkar		

Perencanaan Strategis Pengembangan Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Tanah Datar

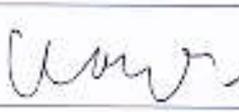
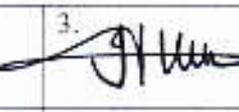
Skripsi SI oleh: Sri Rahmadani Pembimbing Skripsi: Sosmiarti, SE.M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura sebagai sektor basis di Kabupaten Tanah Datar, menganalisa perkembangan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura untuk 10 tahun mendatang, dan merumuskan perencanaan strategis bagi pengembangan sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis Location Quotient (LQ), analisis proyeksi dan analisis SWOT. Hasil analisis Location Quotient menunjukkan sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan sektor basis di Kabupaten Tanah Datar. Hasil analisis Proyeksi menunjukkan perkembangan sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura untuk 10 tahun kedepan masih mendominasi dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar. Hasil Analisis SWOT dengan melakukan penilaian terhadap kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threats) maka dapat di definisikan dan dirumuskan berbagai isu strategis pada sub sektor tanaman pangan dan hortikultura.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 21 Januari 2011

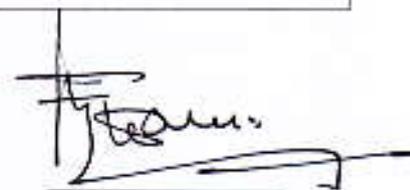
Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Sosmiarti, SE.M.Si	Dra. Wahyuni Elosa M, ME	Lukman, SE. M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang dicapai dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan struktur ekonomi yang seimbang. Tujuan ini tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke IV, bahwa pembangunan ekonomi nasional sebagai upaya membangun seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan kesejahteraan umum (Priyarsono, 2005).

Salah satu sektor yang penting dalam pembangunan nasional adalah sektor pertanian, karena pembangunan pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional. Kenyataan membuktikan bahwa terdapat mekanisme keterkaitan antara pembangunan pertanian dan pembangunan ekonomi diberbagai bidang(industri dan jasa), dimana keberhasilan pembangunan pertanian dalam meningkatkan dan menyediakan bahan pangan pokok bagi masyarakat, akan memacu perkembangan sektor industri dan jasa serta dapat mempercepat transformasi struktur perekonomian nasional (Suprpto, 1997).

Untuk itu pembangunan ekonomi yang tepat perlu didasarkan pada keunggulan komparatif yang dimiliki. Dengan proses pembangunan yang bertahap dan konsisten, keunggulan komparatif ini akan dapat dikembangkan menjadi keunggulan kompetitif, karena negara yang berdaya saing adalah negara

yang mampu mengembangkan keunggulan komparatifnya menjadi keunggulan kompetitif. Contoh kasus di Indonesia, Indonesia memiliki keunggulan komparatif pada keanekaragaman sumberdaya hayati. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan keunggulan sumberdaya hayati di Indonesia adalah kegiatan pertanian dalam arti luas. Oleh sebab itu Indonesia perlu mengembangkan keunggulan komparatif di bidang pertanian menjadi keunggulan bersaing melalui pengembangan industri-industri yang mengolah hasil pertanian dan mengembangkan industri-industri hulu pertanian, yang secara keseluruhan dikenal sebagai pembangunan sistem agribisnis (Saragih, 2000).

Pembangunan sistem agribisnis tidak terlepas dari pengembangan kawasan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama perekonomian. Lahan, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi lokal pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Saat ini disadari bahwa pembangunan pertanian tidak saja bertumpu di desa tetapi juga diperlukan integrasi dengan kawasan dan dukungan sarana serta prasarana yang tidak saja berada di pedesaan. Struktur perekonomian wilayah merupakan faktor dasar yang membedakan suatu wilayah dengan wilayah lainnya, perbedaan tersebut sangat erat kaitannya dengan kondisi dan potensi suatu wilayah dari segi fisik lingkungan, sosial ekonomi dan kelembagaan (Feryanto, 2010).

Berangkat dari kondisi tersebut perlu disusun sebuah kerangka dasar pembangunan pertanian yang kokoh dan tangguh, artinya pembangunan yang dilakukan harus didukung oleh segenap komponen secara dinamis, ulet, dan mampu mengoptimalkan sumberdaya, modal, tenaga, serta teknologi sekaligus

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Melihat hasil perkiraan dan analisa terhadap sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura maka dengan menggunakan metode Location Quotient, metode Trend Linear dan metode SWOT berdasarkan data yang tersedia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode Location Quotient dan memiliki nilai besar dari 1 ($LQ > 1$), sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan sektor basis Kabupaten Tanah Datar yang diharapkan dapat berkembang dan berperan dalam pembangunan ekonomi, melalui pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki,
2. Dari hasil analisa proyeksi dengan menggunakan persamaan Trend linear terlihat untuk 10 tahun mendatang sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, ini menunjukkan bahwa sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura harus lebih dikembangkan dan direncanakan secara strategis agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Tanah Datar.
3. Perencanaan yang strategis yang dilakukan oleh Kabupaten Tanah Datar dalam pengembangan sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura dilakukan melalui penilaian terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang nantinya menghasilkan strategi-strategi yang terbaik dan patut untuk dilaksanakan melalui analisa SWOT.

6.2 Saran

Agar sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat berkembang di Kabupaten Tanah Datar sehingga semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dan kesejahteraan masyarakat Tanah Datar

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Sumatera Barat dalam Angka*. Padang.
- Dinas Pertanian. 2008. *Rencana Strategis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanah Datar 2006-2011*. Batusangkar.
- Fahrurrazy. 2009. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Medan
- Feryanto. 2010. *Peranan Agribisnis dalam Pembangunan Pertanian dan Ekonomi*. Jakarta.
- Hidayat. 2004. Dalam Skripsi "*Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Purwalingga*".
- Husna, 2006, Dalam Skripsi "*Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah Model Basis Ekspor (Studi Kasus: Tapanuli Selatan)*".
- Kimenyi, Mwangi. 2002. *Agriculture, Economic Growth and Poverty Reduction*. Smeru. Bali.
- Kothler, Philip. 1996. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan dan Implementasi, Edisi VI, Jilid II*. Erlangga. Jakarta.
- K Crone, Richard W Haynes dan Nicholas E Reyna, 1999, *Different Perspectives in Economic Base*.
- Makmur, Azhar. 2006. *Pengembangan Potensi Daerah dalam Rangka Investasi*. Padang.